[FE] Study Jam 1 - Eksplorasi Next JS

1. Persiapan

Untuk mengikuti pembelajaran ini kamu perlu menyiapkan:

- Install Node JS (https://nodejs.org/en)
- **VS Code** untuk text editor, atau editor kesukaanmu (https://code.visualstudio.com/). Pastikan menginstall Plugin:
 - ES7+ React/Redux/React-Native snippets
 - Tailwind CSS IntelliSense
 - Prettier Code formatter

Semua contoh code dapat dilihat juga di:

https://github.com/anjarmath/belajar_nextjs

2. Pengenalan Next.js

Next.js (https://nextjs.org/) adalah framework React yang powerful untuk membangun aplikasi web modern. Framework ini menyediakan solusi lengkap untuk pengembangan aplikasi dengan fitur-fitur seperti server-side rendering, routing otomatis, dan optimasi performa. Dengan Next.js, developer dapat fokus pada pengembangan fitur tanpa perlu mengkhawatirkan konfigurasi yang kompleks.

Beberapa perbedaan utama antara Next.js dan React.js biasa terletak pada cara rendering dan routing. React.js adalah library UI yang membutuhkan konfigurasi tambahan untuk fitur-fitur seperti routing dan server-side rendering (SSR),

sementara Next.js menyediakan solusi all-in-one dengan fitur-fitur tersebut builtin. Next.js juga menawarkan performa yang lebih baik melalui automatic code splitting dan optimisasi gambar.

Penting dipelajari: Perbedaan Server Side Rendering (SSR) dan Client Side Rendering (CSR)

3. Membuat Proyek Next.js Pertama

Untuk membuat proyek Next.js baru, jalankan perintah berikut di terminal:

```
npx create-next-app@latest coba-next-js
```

Masukkan konfigurasi seperti berikut:

```
✓Would you like to use TypeScript? ... No / Yes
✓Would you like to use ESLint? ... No / Yes
✓Would you like to use Tailwind CSS? ... No / Yes
✓Would you like your code inside a `src/` directory? ... No / Yes
✓Would you like to use App Router? (recommended) ... No / Yes
✓Would you like to use Turbopack for `next dev`? ... No / Yes
✓Would you like to customize the import alias (`@/*` by default)? ... No / Yes
```

Untuk run projek masukkan perintah:

```
npm run dev
```

Berikut adalah struktur folder dasar dalam proyek Next.js:

Beberapa folder dan file penting:

- app/ Folder utama yang menggunakan App Router, tempat semua halaman dan komponen routing berada
- **components/** Folder untuk menyimpan komponen React yang dapat digunakan ulang di berbagai halaman
- public/ Untuk menyimpan file statis seperti gambar yang dapat diakses langsung dari browser

Selengkapnya: https://nextjs.org/docs/app/getting-started/project-structure

4. Praktik 1: Routing, Layout, Komponen, dan Asset

A. Routing

Pertama, hapus konten dari page.jsx, dan ubah menjadi seperti berikut:

```
export default function Home() {
  return (
```

Di dalam folder app/, kamu bisa membuat route dengan membuat folder dan file page.jsx. Contoh:

Basic Routing

Sederhananya, jika kamu ingin membuat halaman misalnya https://mydomain.com/blog/, maka kamu perlu membuat folder /blog lalu di dalam folder buat file page.tsx sehingga menjadi /blog/page.jsx.

Dynamic Routing

Dinamic routing dipakai untuk menampilkan halaman yang isinya dinamis, misalnya halaman blog post. Sebagai contoh di atas terdapat blog/[slug]/page.jsx (perhatikan bahwa slug diapit kurung siku) maka akan menghasilkan halaman blog/[judul_blog] yang isinya akan menyesuaikan apapun yang diisikan di judul_blog pada adress bar.

Group Routing

Group routing dipakai untuk mengelompokkan route yang masih satu konteks, misalnya halaman login, daftar (seperti contoh di atas), lupa password, dsb masih satu konteks sehingga bisa dikelompokkan di folder auth supaya lebih terorganisir dengan nama folder diapit kurung menjadi contohnya (auth)/signup/page.jsx. Dalam browser, folder (auth) akan diabaikan/dilewati, sehingga hanya akan menjadi halaman /signup.

Berikut code lengkap folder blog:

```
//app/blog/page
import Link from "next/link";
import React from "react";
const BlogPage = () => {
 const blogs = ["artikel_1", "artikel_2", "artikel_3", "arti
kel_4", "artikel_5"];
 return (
   <div className=" px-6 py-4">
     <01>
        {blogs.map((post, index) => (
          key={index}>
            <Link href={`/blog/${post}`} className=" underlin
e">
              {post}
           </Link>
          ))}
     </01>
   </div>
 );
};
export default BlogPage;
```

B. Component

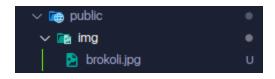
buat folder component di dalam src lalu buat file Button. jsx

Lalu tambahkan ke dalam home (/app/page.tsx):

```
"use client";
// Tambahkan use client sebab kita perlu interaksi dengan bro
wser
import MyButton from "@/components/Button";
import { useState } from "react";
export default function Home() {
  const [counter, setCounter] = useState(0);
  return (
    <div className=" w-full h-screen flex flex-col gap-3 just</pre>
ify-center items-center">
      <h1 className=" font-bold text-xl">Selamat Datang!</h1>
      {counter}
      <MyButton
        onClick={() => {
          setCounter((prev) => prev + 1);
       }}
        Coba Tombol
      </MyButton>
    </div>
  );
}
```

C. Asset

Tmbahkan sebuah gambar di folder public/img. Berikut contohnya:



Lalu tambahkan komponen Image bawaan next js, seperti berikut di /app/page.jsx

D. Layout

Layout dalam Next.js memungkinkan kita untuk membuat tampilan yang konsisten di seluruh halaman. Layout didefinisikan dalam file <code>layout.jsx</code> dan akan membungkus semua halaman yang ada di bawahnya. Secara default, Next.js sudah menyediakan layout di <code>app/layout.jsx</code>.

Kita bisa membuat layout tambahan dengan membuat file layout.jsx di folder yang diinginkan. Layout tersebut hanya akan mempengaruhi halaman-halaman yang berada di dalam folder tersebut.

Mari buat komponen lagi bernama NavBar.jsx

```
<div className=" flex gap-4 items-center">
        <Link href={"/blog"} className=" underline">
          Blog
        </Link>
        <Link href={"/login"} className=" font-bold underlin</pre>
e">
          Login
        </Link>
        <Link href={"/signup"} className=" font-bold underlin</pre>
e">
          Daftar
        </Link>
      </div>
    </div>
 );
};
export default NavBar;
```

Lalu Tambahkan ke layout.jsx

5. Praktik 2: Membuat Form Sederhana

Pada /app/(auth)/signup/page.jsx

```
import MyButton from "@/components/Button";
import React from "react";
const SignupPage = () => {
  const onSubmit = async (formData) => {
    "use server";
    console.log(formData);
  };
  return (
    <div className=" px-6 py-4">
      <div className=" space-y-3 max-w-2xl mx-auto">
        <h1 className=" font-bold text-xl">Daftar Akun</h1>
        <form action={onSubmit} className=" flex flex-col gap</pre>
-3">
          <input
            placeholder="Username"
            id="username"
            name="username"
            type="text"
            required
            className=" border-2"
          />
          <input
            placeholder="Nama Lengkap"
            id="name"
            name="name"
            type="text"
            required
            className=" border-2"
          />
          <MyButton>Daftar</MyButton>
```

```
</form>
  </div>
  </div>
);
};
export default SignupPage;
```

6. Apa Selanjutnya?

- Menggunakan Library Untuk Memudahkan Development
- Integrasi dengan Backend API